

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI KEBERADAAN PT JAYA MULIA TECHINDO
TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR DI KECAMATAN METRO PUSAT**

(Skripsi)

Oleh

**DEBORA FAJAR ARUM
NPM 1713034025**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

DAMPAK SOSIAL EKONOMI KEBERADAAN PT JAYA MULIA TECHINDO TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR DI KECAMATAN METRO PUSAT

Oleh

Debora Fajar Arum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak industri melalui pengamatan fenomena dampak sosial ekonomi pada masyarakat sekitar PT Jaya Mulia Techindo di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode wawancara yang dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi. Penggunaan metode wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Pernyataan responden kemudian dituangkan menjadi narasi deskriptif disertai tabel untuk melihat perbandingan sebelum dan sesudah adanya keberadaan industri. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Total masyarakat yang mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 6 orang dengan persentase 30% dari total responden sebanyak 20 orang. (2) Setelah keberadaan PT Jaya Mulia Techindo, masyarakat melakukan peralihan mata pencaharian dengan menjajaki sektor lainnya seperti sektor perdagangan sebanyak 5 orang (25%). (3) Kepemilikan lahan sebelum keberadaan PT Jaya Mulia Techindo berjumlah 3 orang, mengalami perubahan berkurang 2 orang setelah industri eksisting. Hal ini dikarenakan PT Jaya Mulia Techindo melakukan perluasan lahan pabrik. (4) Peningkatan persepsi masyarakat terhadap kesempatan kerja yang semula berjumlah 10 orang sebelum keberadaan PT Jaya Mulia Techindo meningkat menjadi 15 orang.

Kata kunci: dampak, sosial, ekonomi, industri

ABSTRACT

SOCIO-ECONOMIC IMPACT OF THE EXISTENCE OF PT JAYA MULIA TECHINDO ON THE SURROUNDING ENVIRONMENT IN CENTRAL METRO DISTRICT

By

Debora Fajar Arum

This research aims to find out how the impact of industry is through the observation of the phenomenon of socio-economic impact on the community around PT Jaya Mulia Techindo in Metro District, Central Metro City. The method in this study is qualitative descriptive using an interview method equipped with observation and documentation. The use of the interview method is carried out to obtain information in the form of oral statements about an object or event in the past, present, and future. The respondents' statements were then poured into a descriptive narrative accompanied by a table to see the comparison before and after the existence of the industry. The results of the study showed: (1) The total number of people who experienced an increase in income was 6 people with a percentage of 30% of the total respondents as many as 20 people. (2) After the existence of PT Jaya Mulia Techindo, people switched their livelihoods by exploring other sectors such as the trade sector as many as 5 people (25%). (3) Land ownership before the existence of PT Jaya Mulia Techindo amounted to 3 people, experienced a change of 2 people after the existing industry. This is because PT Jaya Mulia Techindo is expanding the factory land. (4) Increase in public perception of job opportunities which originally amounted to 10 people before the existence of PT Jaya Mulia Techindo increased to 15 people.

Keyword : *impact, social, economic, industry*

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI KEBERADAAN PT JAYA MULIA
TECHINDO TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR DI KECAMATAN
METRO PUSAT**

**Oleh
DEBORA FAJAR ARUM**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul skripsi : **DAMPAK SOSIAL EKONOMI
KEBERADAAN PT JAYA MULIA TECHINDO
TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR DI
KECAMATAN METRO PUSAT**

Nama Mahasiswa : **Debora Fajar Arum**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1713034025**

Program Studi : **Pendidikan Geografi**

Jurusan : **Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

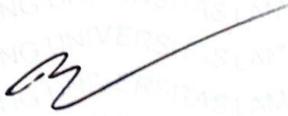


2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi


Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 19750517 200501 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Sudarmi., M.Si

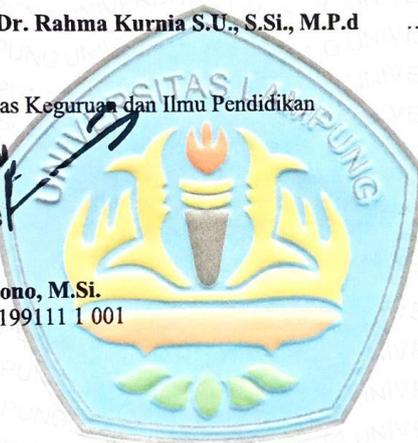
Sekretaris : Dr. M Thoha B Sampoerna Jaya, M.S

Penguji : Dr. Rahma Kurnia S.U., S.Si., M.P.d

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 30 Mei 2024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Debora Fajar Arum
NPM : 1713034025
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/KIP
Alamat : Jl. Adipati VIRT 20/RW 05, Kelurahan Margorejo,
Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan PT Jaya Mulia Techindo Terhadap Lingkungan Sekitar Di Kecamatan Metro Pusat” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 30 Mei 2024
Pemberi Pernyataan



Debora Fajar Arum
NPM.1713034025

RIWAYAT HIDUP



Debora Fajar Arum dilahirkan di Kota Metro pada tanggal 6 Juli 1999. Merupakan anak kedua dari 3 bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Yufandi dan Ibu Naniek Sriharyani. Pendidikan yang pernah dilalui penulis meliputi Pendidikan Dasar di SD Kristen 1 Metro pada tahun 2012. Pendidikan Menengah Pertama di SMP Kristen 1 Metro pada tahun 2015. Pendidikan Menengah Atas di SMA Kristen 1 Metro pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung, SI Pendidikan Geografi Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Perguruan Tinggi Negeri).

Pada tahun 2019, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan Geografi di Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Yogyakarta. Ditahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Panggung, Kecamatan Abung Tinggi, Kabupaten Lampung Utara. Di tahun 2020 penulis melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 2 Metro Kota Metro.

MOTTO

“With hammer's blow and measured pace, mending what once was mine.

Each nail a vow, a whispered strength, a will nonetheless to shine.

Though shadows linger in the past, a future I define.

These hands will craft a world anew, where flames of purpose twine.”

(Lying Walls, Markie Waters)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda cinta, kasih sayang, dan baktiku kepada:

Ayahanda dan Ibunda Tersayang
(Bapak Yufandi dan Ibu Naniek Sriharyani)

Kakakku dan Adikku
(Elisabeth Dini Pramesthi dan Moses Pandu Setia)

Para Pendidik dan Almamater tercinta
“UNIVERSITAS LAMPUNG”

SANWACANA

Haleluya puji syukur atas penyertaan-Nya, Tuhan Semesta Alam Yang maha Kuasa atas segala sesuatu di dunia ini termasuk selesainya skripsi yang berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan PT Jaya Mulia Techindo Terhadap Lingkungan Sekitar di Kecamatan Metro Pusat”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih banyak kekurangan dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, saran, kritik, dan bimbingan dari Bapak Drs. Sudarmi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama, Ibu Dr. M Thoha B Sampoerna Jaya, M.S selaku Dosen Pembimbing II sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menjalani Perguruan Tinggi serta Ibu Dr. Rahma Kuria Sri Utami, M.Pd selaku dosen pembahas sehingga skripsi ini dapat selesai. Dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,
3. Bapak Dr Albet Maydiantoro, S . P d . , M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,

5. Bapak Dr.Dedy Miswar, S.Si, M.Pd.selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung terimakasih telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat yang dapat menjadi bekal penulis kedepannya.
8. Kedua orangtua kutercinta, Bapak Yufandi dan Ibu Naniek Sriharyani atas perjuangan dan pengorbanan serta doa untukku selama ini.
9. Kakakku Elisabeth Dini Pramesthi dan adikku Moses Pandu Setia yang selalu mengiringi dengan doa dan dukungan morildalam penyelesaian skripsi.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2017 yang selalu menyeyemangati dalam peneyelesaian skripsi.
11. Seluruh rekan-rekan sejawat SMA Kristen 1 Metro, Reyka, Velia, Leony, Putri, Tanti dan Ganis yang memberikan banyak motivas dan dukungan.
12. Seluruh rekan-rekan Komunitas Skena-skenanya Kota Metro yang selalu memberi dukungan, pengalaman dan wawasan baru.
13. Terima kasih kepada Anton Gusrian sebagai partner sahabat dalam keberlangsungan penggarapan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu atas segala bentuk bantuan yang berikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa. Akhirnya, harapan besar dari penulis skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi pembaca. Amin

Bandar Lampung, 30 Mei 2024



Debora Fajar Arum

DAFTAR ISI

	halaman
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Ruang Lingkup Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Kajian Geografi	7
2. Industri	8
3. Konsep Dampak	9
4. Sosial Ekonomi	12
B. Penelitian Relevan	14
C. Kerangka Pikir Penelitian	17
III. METODE PENELITIAN	18
A. Metode Penelitian	18
1. Penelitian Deskriptif	18
2. Penelitian Kualitatif	18
B. Lokasi Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	22
1. Variabel Penelitian	22
2. Definisi Operasional Variabel	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Wawancara	24
2. Pengamatan Lapangan/ Observasi	24
3. Dokumentasi	25
F. Teknik Analisis Data	25
G. Teknik Pengolahan Data	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	27
1. Kondisi Geografis Wilayah	27

2.	Kondisi Demografis Wilayah.....	27
3.	Keberadaan Industri PT Jaya Mulia Techindo	28
B.	Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian	29
1.	Identitas Responden	29
a.	Umur	29
b.	Pendidikan	30
2.	Dampak Industri Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat.....	31
a.	Pendapatan	31
b.	Perubahan Mata Pencaharian	33
c.	Kepemilikan Lahan	34
d.	Kesempatan Kerja	35
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A.	Kesimpulan.....	42
B.	Saran.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel

1.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Metro 2022.....	2
2.	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Metro Pusat, 2022.....	28
3.	Umur Narasumber Masyarakat RT 48 Kelurahan Metro Kecamatan Metro Pusat.....	29
4.	Tingkat Pendidikan Narasumber Masyarakat RT 48 Kelurahan Metro Kecamatan Metro Pusat.....	30
5.	Pendapatan Masyarakat Sekitar Sebelum Dan Sesudah Adanya PT Jaya Mulia Techindo.....	32
6.	Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat Sekitar Sebelum Dan Sesudah Adanya PT Jaya Mulia Techindo.....	33
7.	Kepemilikan Lahan Masyarakat Sekitar Sebelum Dan Sesudah Adanya PT Jaya Mulia Techindo.....	35
8.	Persepsi Masyarakat Terhadap Kesempatan Kerja Sebelum Dan Sesudah Adanya PT Jaya Mulia Techindo.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Jarak Industri dan Perumahan.....	3
2. Kerangka Pikir Penelitian	16
3. Peta Administrasi Penelitian	20
4. Peta Lokasi Penelitian.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar Wawancara.....	53
2. Foto Penelitian	56
3. Rekap Data Penelitian	60

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena tidak meratanya kesejahteraan masyarakat masih dihadapi Indonesia, pendapatan perkapita yang masih rendah, kemiskinan struktural, dan pengangguran terbuka menjadi ancaman serius dalam masa tren bonus demografi di Indonesia. Sosial ekonomi yang berperan sebagai salah satu indikator pengukur kesejahteraan menjadi pedoman dalam upaya mengentaskan ancaman-ancaman tersebut, namun demikian diperlukannya alat eksekusi efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Sektor industri menjadi sektor yang memiliki daya potensial tinggi dalam mengentaskan ancaman kemiskinan dan pengangguran. Pembangunan suatu industri bertujuan untuk menaikkan taraf hidup, menghambat pertumbuhan penduduk, dan memudahkan penghidupan. Melalui pendapatan ekonomi, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengenyam pendidikan, kesehatan terjamin sehingga angka harapan hidup tinggi Bintarto (1977:88).

Peran sektor industri dalam pertumbuhan ekonomi memegang peran penting dalam membawa transformasi struktural suatu wilayah. Dampak sektor industri terhadap sosial ekonomi masyarakat tercermin dari bergesernya mata pencaharian penduduk yang semula bekerja pada sektor pertanian menjadi sektor industri atau jasa. Keanekaragaman kehidupan ekonomi yang tercipta dan berkembang kemudian dapat membuka kesempatan dan lapangan kerja baru.

Kota Metro sebagai salah satu daerah otonom di Provinsi Lampung meliputi areal daratan seluas 73,16 km² terletak pada bagian tengah provinsi Lampung. Sebagai regional administratif provinsi Lampung Kota Metro yang berperan sebagai Pusat

Kegiatan Wilayah (PKW) bertujuan membantu mengurangi beban ibukota provinsi Kota Bandar Lampung dalam menyebarkan pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitarnya seperti Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Timur.

Sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) Kota Metro mengalami perubahan struktural yang cepat. Transformasi ekonomi kota Metro yang terjadi bermula dari sektor primer (sektor pertanian) menjadi sektor primer (sektor jasa). Melihat peluang dan kesempatan yang menjanjikan tersebut membuat masyarakat luar daerah Kota Metro mencoba peruntungannya dalam upaya perwujudan standar kehidupan yang layak. Hal ini kemudian berpengaruh terhadap pergeseran mata pencaharian masyarakat.

Tabel 1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Metro 2022.

Status Pekerjaan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pertanian	4.523	NA	5.063
Industri	14.950	3.788	18.738
Jasa	33.471	31.167	64.838
Jumlah	52.944	35.695	88.639

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dampak pergeseran mata pencaharian yang besar, menyebabkan pekerjaan sektor pertanian kurang diminati oleh usia angkatan kerja yang diamati dengan interval yang besar antara tenaga kerja yang bekerja dalam sektor pertanian dibandingkan dengan sektor industri dan jasa. Pergeseran mata pencaharian dikehendaki dalam perubahan struktur ekonomi menuju industrialisasi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja. Namun dikhawatirkan interval jumlah tenaga kerja yang besar antara sektor pertanian dengan sektor jasa industri berpotensi mengancam pembangunan sektor pertanian berkelanjutan. (Susilowati, 2016)

Selain memengaruhi pergeseran mata pencaharian masyarakat, keberadaan PT Jaya Mulia Techindo memengaruhi pendapatan penduduk yang tinggal disekitar pabrik. Keberadaan PT Jaya Mulia Techindo membawa transformasi keanekaragaman kehidupan ekonomi yang tercipta dan berkembang kemudian dapat membuka kesempatan dan lapangan kerja baru. Melihat kesempatan yang ada, beberapa

penduduk lokal melakukan alih fungsi lahan menjadi rumah makan, penginapan sementara/kost untuk tenaga kerja pendatang, yang dalam hal ini secara tidak langsung keberadaan PT Jaya Mulia Techindo memengaruhi kondisi ekonomi penduduk lokal.

Pada penelitian ini fenomena dampak sosial ekonomi keberadaan industri dikaji melalui masyarakat sekitar PT Jaya Mulia Techindo yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso kota Metro, kecamatan Metro Pusat. Secara teoritis, PT Jaya Mulia Techindo merupakan perusahaan yang bercorak industri fasilitatif atau industri hulu yakni memegang peranan sebagai penyedia peralatan untuk industri pengolahan lainnya.



Sumber : Google Earth, 2023

Gambar 1. Jarak Industri dan Perumahan

Hasil pengamatan yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2023 PT Jaya Mulia Techindo berlokasi ditengah kawasan pemukiman, hal tersebut dilihat dari dekatnya jarak pabrik dengan kompleks perumahan Prasanti. Selain itu pabrik ini bertempat pada arus jalan yang ramai pada jalur Jalan Yos Sudarso, kecamatan Metro Pusat Jalan Yos Sudarso yang membentang di kecamatan Metro Pusat ini sendiri merupakan jalan penghubung dua jalan besar yakni dari jalan Soekarno

Hatta hingga sampai kepada jalan Sudirmann. Kondisi ini menjadi salah satu pertimbangan dalam penempatan lokasi pabrik dikarenakan merupakan jalur strategis.

Secara teoritis aspek lokasi menunjukkan bahwa keberadaan dari pabrik bukan berada dikawasan industri pada umumnya, melainkan di antara pemukiman ramai penduduk yang diacu dari dekatnya jarak pabrik dengan kompleks perumahan Prasanti yang berjarak dalam radius 1 kilometer. Berbanding terbalik dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 tahun 2010 tentang pedoman teknis kawasan industri yakni mengemukakan tentang anjuran jarak industri terhadap pemukiman minimal 2 kilometer, peruntukkan lahan non pertanian, non pemukiman dan non konservasi. Selain bertentangan dengan peraturan menteri, fenomena tersebut juga merupakan anomali dari teori lokasi industri Alfred Weber dimana bahan baku dan jarak dengan pasar menjadi salah satu pertimbangan.

Sehingga berdasarkan kriteria latar belakang diatas ditarik kesimpulan bahwa pergeseran mata pencaharian, peningkatan akan kebutuhan ruang, dan perubahan pendapatan penduduk menjadi perhatian utama dalam fenomena dampak sosial-ekonomi PT Jaya Mulia Techindo. Pengkajian dampak keberadaan pabrik dilihat dari persepsi masyarakat akan sebelum dibangunnya pabrik dan sesudah dibangun dengan melalui variable struktur pendapatan, kondisi tempat tinggal yang meliputi kepemilikan lahan yang meliputi rumah tangga yang memiliki lahan serta luas lahan yang dimiliki dan perubahan luas lahan yang terjadi sebelum dan sesudah adanya industri, dan persepsi kesempatan kerja.

Dengan demikian penulis mengajukan judul untuk penelitian tentang **“Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan PT. Jaya Mulia Techindo Terhadap Lingkungan Sekitar Di Kecamatan Metro Pusat”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi bahwa masalah yang terjadi terdiri dari

1. Keberadaan Industri PT Jaya Mulia Techindo menyebabkan perubahan terhadap struktur pendapatan
2. Keberadaan Industri PT Jaya Mulia Techindo memengaruhi pergeseran mata pencaharian masyarakat sekitar
3. Keberadaan Industri PT Jaya Mulia Techindo menyebabkan perubahan terhadap kondisi tempat tinggal yang meliputi kepemilikan lahan yang meliputi rumah tangga yang memiliki lahan serta luas lahan yang dimiliki dan perubahan luas lahan yang terjadi sebelum dan sesudah adanya industri
4. Keberadaan Industri PT Jaya Mulia Techindo memengaruhi persepsi masyarakat akan kesempatan kerja yang tersedia

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka masalah yang diteliti dan dibatasi pada dampak sosial dan dampak ekonomi terhadap lingkungan masyarakat disekitar industri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah adanya kecenderungan dampak negative keberadaan PT. Jaya Mulia Techindo. Dengan demikian yang menjadi pertanyaan peneliti adalah sebagai berikut : Bagaimana dampak sosial ekonomi keberadaan PT Jaya Mulia Techindo terhadap masyarakat di Kecamatan Metro Pusat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian sebagai jembatan untuk mengetahui bagaimana dampak industri melalui pengamatan fenomena dampak sosial ekonomi pada masyarakat sekitar PT Jaya Mulia Techindo.

F. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat untuk mengkaji dampak sosio-ekonomis yang ditimbulkan kegiatan industri manufaktur berskala sedang khususnya masyarakat Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro
2. Bagi Penulis salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bagi civitas akademik diharapkan tulisan ini menjadi referensi dalam melakukan penelitian-penelitian mengenai dampak dari kegiatan industri khususnya industri manufaktur.
4. Sebagai masukan bagi pemerintah khususnya dalam tata kelola kota dalam peruntukan kawasan industri dan non industri, sehingga dampak industri dapat dicegah dan diminimalisir dampak negatifnya.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Subjek adalah masyarakat yang tinggal disekitar PT Jaya Mulia Techindo.
2. Ruang Lingkup Objek adalah dampak sosial ekonomi yang dialami masyarakat dari keberadaan PT Jaya Mulia Techindo
3. Ruang Lingkup Tempat adalah lingkungan RT 48 Kelurahan Metro Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.
4. Ruang Lingkup Waktu dilaksanakan pada tahun 2024.
5. Ruang Lingkup Ilmu yaitu Geografi Industri.

Secara sudut pandang Ilmu Geografi, penelitian ini termasuk dalam lingkup sub kajian Geografi Industri karena terpusat kepada fenomena yang terjadi terhadap masyarakat dengan lingkungan disekitarnya. Seperti menurut Daldjoeni (2003: 167) Geografi Industri sebagai bagian dari geografi ekonomi antara lain yang berkaitan dengan lokasi industri, keberadaan bahan mentah, pasaran, sumber suplai, tenaga kerja, wilayah bahan bakar dan tenaga, jalur transportasi, medan wilayah, pajak dan persatuan penyalur (zoning).

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kajian Geografi

Definisi Geografi adalah sebagai ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan geosfer dalam lingkup kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan. Dalam kajian geografi terdiri dari objek kajian atmosfer, lithosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer (Ikatan Geograf Indonesia dalam Seminar Lokakarya Geografi di Semarang, 1988).

Lebih lanjut ditafsir oleh Bambang Sumitro dan Sumadi (1989:8) bahwa, geografi adalah ilmu yang mempelajari hubungan kausal gejala-gejala muka bumi, baik yang fisik maupun makhluk hidup serta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, ekologi dan regional untuk kepentingan program, proses dan keberhasilan pembangunan yang memiliki kaitan erat dengan mata pencaharian yang diusahakan dan pembangunan perumahannya, dan sebagainya.

Sehubungan dengan pemaparan pengertian diatas, penelitian ini terfokus pada objek kajian antroposfer (Geografi Manusia) yang tertuang dalam sub ilmu kajian Geografi Industri.

Menurut Bintarto (1968) Geografi Sosial didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara penduduk dengan alam demi kemakmuran dan kesejahteraan. Sedangkan Nursid Sumaadmadja (1981) mengemukakan bahwa Geografi Sosial adalah cabang geografi manusia yang bidang studinya aspek keruangan yang karakteristik

dari penduduk, organisasi sosial, dan unsur kebudayaan serta kemasyarakatan.

2. Industri

Badan Pusat Statistik (2002) mendefinisikan Industri sebagai kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang melalui proses tertentu menjadi barang jadi/setengah jadi guna meningkatkan nilai suatu barang yang kurang nilainya. Termasuk kegiatan jasa *assembling* atau perakitan. Beberapa ahli juga mendefinisikan Industri diantaranya, Bintarto (1977) mendefinisikan Industri sebagai setiap usaha yang merupakan unit produksi yang membuat suatu barang atau mengerjakan suatu barang (bahan) di suatu tempat tertentu untuk keperluan masyarakat.

Definisi Industri lebih lanjut oleh Schneider (1993) mengemukakan bahwa Industri adalah jaringan yang helainya menjangkau hampir setiap aspek masyarakat, kebudayaan, dan kepribadian.

Sehingga berdasarkan dari pengertian diatas, keberadaan dan aktivitas dari suatu industri memiliki keterkaitan antara unsur fisik dan unsur perilaku manusia. Unsur fisik meliputi komponen tempat, lokasi bahan baku, dan sumber energi. Sedangkan unsur perilaku manusia terdiri dari komponen ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dan keterampilannya, transportasi, serta permintaan pasar.

Diperkuat dengan pernyataan Daoed Joesof dalam Yayasan Proklamasi (1982: 94-95) bahwa keberadaan industri merupakan kreasi kolektif. Pemaknaan kreasi kolektif yang dimaksud dilihat dari dua sudut pandang arti yaitu; dari sudut pelaksanaan dan dari sudut pandang hasil. Dalam pelaksanaan, industrialisasi menuntut dan memerlukan kerja sama dari kelompok-kelompok manusia untuk dapat berjalan dengan semestinya. Berbanding terbalik dengan sudut pandang hasilnya, industri dituntut untuk memberikan timbal balik yang bermanfaat kepada kelompok-kelompok manusia yang turut bekerja sama didalam sebuah perusahaan industri. Timbal balik dari sebuah industry inilah yang disebut sebagai Dampak Industri.

a. Klasifikasi Industri

Klasifikasi Industri merupakan proses pengkategorian jenis Industri berdasarkan ketentuan tertentu seperti jumlah tenaga kerja, aspek keberadaan lokasi industri, jenis barang produksi yang dihasilkan, dan lainnya guna mengidentifikasi arah dan pola suatu industri. Teori klasifikasi Industri menurut Pujoalwanto (2014:215) untuk mengetahui macam-macam industri dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, pengelompokan industri yang dilakukan oleh Departemen Perindustrian sebagai berikut :

- 1) Klasifikasi industri berdasarkan bahan baku terdiri dari ; Industri ekstraktif, Industri non ekstraktif, Industri fasilitatif atau jasa.
- 2) Klasifikasi industri berdasarkan tenaga kerja terdiri dari ; Industri kecil berjumlah sekitar 5 sampai 19 orang, Industri sedang berjumlah sekitar 20 sampai 99 orang, Industri besar berjumlah lebih dari 100 orang.
- 3) Klasifikasi industri berdasarkan produksi yang dihasilkan terdiri dari : Industri primer atau industry produksi barang jadi, Industri sekunder, atau industry produksi setengah jadi, Industri tersier atau industry jasa.
- 4) Klasifikasi industri berdasarkan lokasi unit usaha terdiri dari ; Industri berorientasi pada pasar, Industri berorientasi pada pengolahan, Industri berorientasi pada bahan baku.
- 5) Klasifikasi industri berdasarkan proses produksi terdiri dari ; Industri Hulu yang memproduksi barang setengah jadi, dan Industri Hilir atau industri yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi.
- 6) Klasifikasi industri berdasarkan barang yang dihasilkan terdiri dari ; Industri besar menghasilkan mesin-mesin atau alat produksi lainnya, dan Industri ringan atau industri yang menghasilkan barang siap pakai untuk dikonsumsi.

3. Konsep Dampak

Pemahaman secara umum, dampak merupakan hasil dari terjadinya benturan antar unsur sehingga menimbulkan akibat yang membersifat perubahan (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 2003: 234). Dampak dikategorikan berdasarkan dua sifat berbeda yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Keberadaan Industri yang berkaitan dengan aspek masyarakat seperti unsur fisik dan unsur perilaku masyarakat yang tidak dipungkiri menimbulkan dampak terhadap factor yang memenuhinya sebagai bentuk hasil timbal balik yang dapat bersifat positif maupun negatif.

Maka dapat didefinisikan, Dampak Industri adalah pengaruh yang mendatangkan akibat negative maupun positif dari adanya kegiatan ekonomi pengolahan barang dasar melalui proses tertentu guna meningkatkan nilai barang serta pemenuhan kebutuhan pasar, terhadap unsur-unsur pendukung yang meliputinya.

Dampak yang ditimbulkan baik positif dan negative dapat langsung terasa dampaknya sehingga dapat ditangani dengan tanggap, namun tidak memungkiri bahwa terdapat dampak yang terjadi tidak terdeteksi kemudian terakumulasi sehingga penanganan yang dilakukan kurang maksimal oleh para pelaku industri. Sehingga diperlukan adanya cara untuk menganalisis dampak Industri dengan tujuan meminimalisir terjadinya dampak negative dan menjaga dampak positif agar dapat terus berproses berkembang.

Pembangunan kawasan industri dalam jangka waktu panjang, akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan wilayah. Selain itu, kegiatan industri juga mampu mempengaruhi perilaku manusia dan kondisi lingkungan. Adapun dampak terkait adanya pembangunan industri, yaitu :

a. Alih fungsi lahan pembangunan industri

Alih fungsi lahan merupakan mekanisme yang mempertemukan permintaan dan penawaran terhadap lahan. Sehingga menghasilkan kelembagaan lahan baru dengan karakteristik sistem produksi yang berbeda. Hal ini mengakibatkan kawasan pinggiran yang sebagian besar berupa lahan pertanian beralih fungsi (konversi) menjadi lahan non-pertanian dengan tingkat peralihan yang beragam antar periode dan wilayah (Nugroho, 2004).

b. Pencemaran lingkungan

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup No. 2/MENKLH/1988 menjelaskan bahwa pencemaran adalah

masuknya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam air/udara, dan/atau berubahnya tatanan (komposisi) air/udara oleh kegiatan manusia atau proses alam. Sehingga kualitas udara/air menjadi berkurang sehingga tidak dapat berfungsi sesuai peruntukannya. Semakin meningkatnya sektor industri, maka mengakibatkan semakin tinggi pula tingkat pencemaran air, udara, dan tanah akibat berbagai kegiatan industri tersebut.

Menurut Daldjoeni (2003: 122) jenis pencemaran udara dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pencemaran udara yang disebabkan oleh perbedaan jenis industri dan perbedaan komposisi atau konsentrasi unsur pencemarannya.

Menurut Kristanto (2004), pencemaran udara diklasifikasikan berdasarkan sumbernya menjadi dua, yaitu pencemaran udara primer dan sekunder. Pencemaran air merupakan suatu penyimpangan sifat-sifat air dari keadaan normal bukan dari kemurniannya. Adanya benda-benda asing yang mengakibatkan air tidak dapat digunakan sesuai dengan peruntukannya secara normal. Proses uji dapat bersifat kimia-fisika, berdasarkan nilai pH, keasaman, alkalinitas, suhu, O₂ terlarut, CO₂ bebas, warna dan kekeruhan, jumlah padatan, Nitrat, Amoniak, Fosfat, daya hantar listrik, dan Klorida.

c. Perubahan sosial dan perekonomian

Kehidupan masyarakat umumnya akan mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi ditentukan dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah kejadian pembangunan. Perubahan yang terjadi tidak selalu sama, ada yang mengalami secara cepat dan ada pula yang lambat.

Menurut Soemarjan (dalam Soekanto, 1990), menyatakan bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalam nilai-nilai sikap dan pola perilaku antar kelompok-kelompok di dalam masyarakat. Pada dasarnya, interaksi social diawali dengan proses eksternalisasi berupa pengaruh-pengaruh dari luar kemudian menciptakan obyektifikasi dalam pikiran individu berdasarkan citra yang dilihat dan dicerna oleh pikiran.

4. Sosial Ekonomi

a. Pengertian Kondisi Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kondisi sosial adalah sebuah keadaan atau suatu situasi pada masyarakat dalam suatu negara pada waktu tertentu. Sedangkan Dalyono (2005;133) memaparkan bahwa kondisi social merupakan semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Yakni baik masyarakat sebagai individu maupun sebagai kelompok kolektif. Terciptanya sebuah kondisi sosial dapat berlangsung secara dua arah, yakni secara langsung maupun tidak langsung. Interaksi komunikasi yang terjalin dengan sanak-saudara, kerabat, tetangga merupakan hasil dari proses social secara langsung. Sedangkan proses tidak langsung dilalui melalui media perantara seperti media cetak, audio, serta audio visual. Serta lingkungan social seperti teman bergaul, lingkungan tetangga dan aktivitas masyarakat juga memiliki peranan dalam menentukan hasil berproses dan hasil pendidikan seseorang.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu kondisi social seseorang dapat diukur melalui indicator yang dikemukakan oleh Linton (2000: 42), umur dan jenis kelamin, pekerjaan, prestise, famili atau kelompok rumahtangga, dan keanggotaan dalam kelompok perserikatan.

b. Pengertian Kondisi Ekonomi

Manaso Malo (2001) memaparkan batasan tentang kondisi sosial ekonomi yaitu suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam sosial masyarakat yang disertai hak dan kewajiban bagi sang pengemban status. Selaras dengan W.S Winke (dalam Salim, 2002:100) menyatakan bahwa pengertian status sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup, dan kurang.

c. Sosial Ekonomi

Maka, ditarik kesimpulan secara garis besar oleh Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers (2002: 21) keadaan sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers (2002: 21) dalam mengidentifikasi keadaan sosial ekonomi terdiri dari beberapa poin utama, yaitu sebagai berikut :

- a. Lebih berpendidikan.
- b. Mempunyai status sosial yang ditandai dengan tingkat kehidupan, kesehatan,
- b. pekerjaan, dan pengenalan diri terhadap lingkungan.
- c. Mempunyai tingkat mobilitas ke atas lebih besar.
- d. Mempunyai ladang luas.
- e. Lebih berorientasi pada ekonomi komersial produk.
- f. Mempunyai sikap yang lebih berkenaan dengan kredit
- g. Pekerjaan lebih spesifik.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat dinyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah posisi individu dan kelompok yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang berlaku umum tentang pendidikan, pemilikan barang-barang, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya, sedangkan kondisi sosial ekonomi kaitannya dengan status sosial ekonomi itu sendiri dengan kebiasaan hidup sehari-hari individu atau kelompok.

B. Penelitian Relevan

Guna memperkuat hasil penelitian yang dilakukan, digunakan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penyusunan skripsi yang memiliki relevansi dengan penyusunan skripsi ini.

1. Jurnal Ilmiah oleh Siti Alfiatu Rochmatin, pada tahun 2020

Pada jurnal tersebut, ditulis laporan penelitian yang diberi judul *Dampak Pabrik Gula Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian adalah studi kasus. Lokasi penelitian ini berada di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk dengan subyek penelitian masyarakat sekitar dan karyawan perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, serta wawancara. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa keberadaan Pabrik Gula Lestari meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Ngrombot, dengan cara mengutamakan warga Desa Ngrombot dan sekitarnya untuk masuk dan bekerja di pabrik selama musim giling berlangsung, menjadikan perekonomian masyarakat Desa Ngrombot menjadi lebih baik dari sebelumnya dan memberikan bantuan untuk acara-acara yang diadakan oleh desa. Selain itu keberadaan pabrik memiliki pengaruh positif bagi masyarakat yakni berupa nilai kekeluargaan yang masih terjalin dengan baik, serta meningkatnya sosial ekonomi keluarga. Selain itu, keberadaan industri mengakibatkan munculnya peluang usaha di sekitar lokasi pabrik. Namun, adapun dampak negatif yang ditimbulkan seperti asap, suara bising dan debu yang terbawa oleh laju kendaraan yang melintas.

2. Jurnal Ilmiah oleh Ceni dkk, tahun 2019

Dengan penelitian berjudul *Kajian Keterkaitan Keberadaan Industri Semen Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat*. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian survei purposive sampling dengan sampel yang dianggap sebagai perwakilan dari masing-masing desa yang terletak di daerah penambangan batu kapur. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Variabel terukur meliputi pendapatan lokal sebelum dan sesudah kehadiran perusahaan tambang batu kapur di daerah desa Maruni - Kabupaten Manokwari Selatan, tingkat partisipasi tenaga kerja, analisis dampak ekonomi lokal dan bagaimana masyarakat di daerah desa Maruni - Kabupaten Manokwari Selatan memandang situasi. Sedangkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa Kesempatan kerja bagi masyarakat pribumi Papua sebesar 4,05% yang artinya industri semen “x” Papua Barat belum memberikan kontribusi yang berarti terhadap penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat pribumi Papua. Persepsi masyarakat ada sekitar $\pm 60\%$ masyarakat memberikan persepsi yang buruk kepada industri semen “x” Papua Barat, ini disebabkan karena industri semen belum mempunyai unit “*community development*” sehingga tidak memiliki program-program kerja untuk menjalankan “*corporate social responsibility*” kepada masyarakat sekitarnya.

3. Jurnal Ilmiah oleh Imam Nawawi, tahun 2014

Imam Nawawi melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung*. Penelitian menggunakan pendekatan campuran (mixed method). Dan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara keberadaan industri di Desa Lagadar terhadap kondisi sosial ekonomi, dengan korelasi tinggi pada pendapatan, mata pencaharian, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup, sedangkan untuk pendidikan keberadaan industri berkorelasi rendah.

Selanjutnya tidak terdapat pengaruh antara keberadaan industri terhadap kondisi budaya, kondisi budaya dalam penelitian ini difokuskan pada gotong royong.

4. Jurnal Imiah oleh Yunia Rahayuningsih, 2017

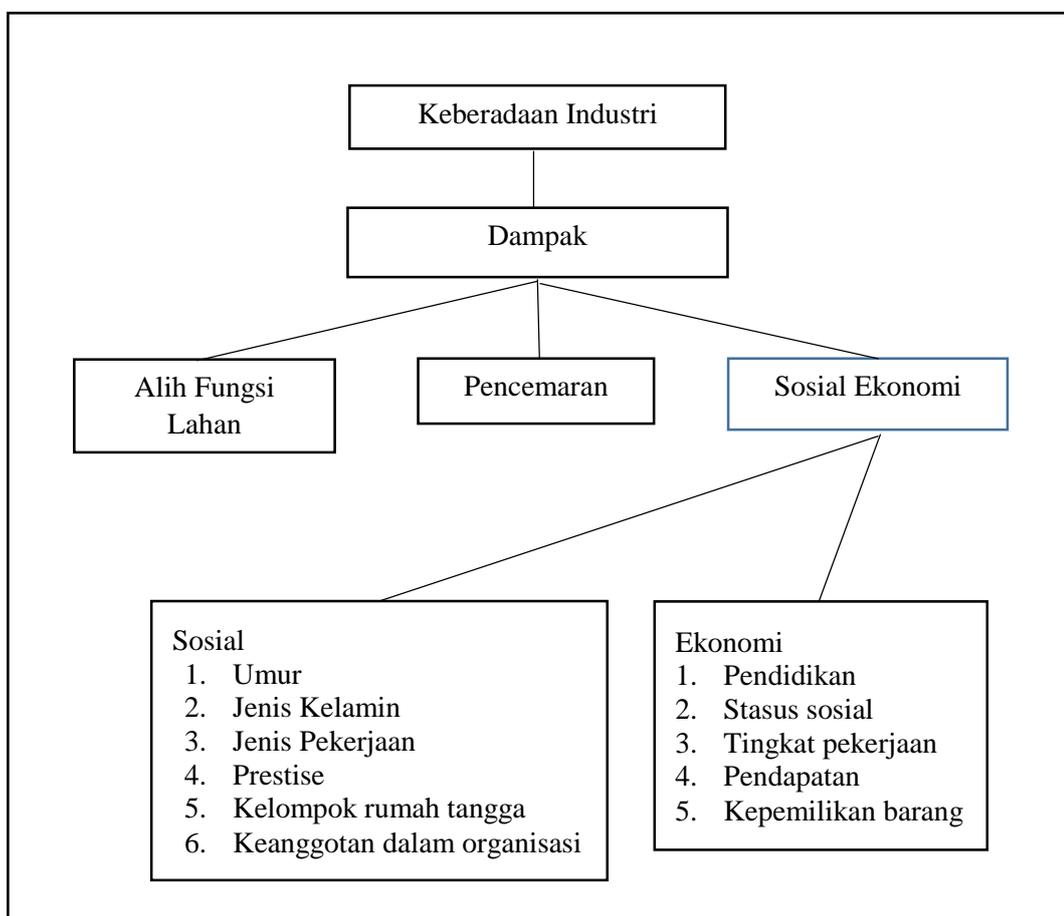
Penelitian ini diberi judul *Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilegon*. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran terkait potensi dan sumberdaya masyarakat sekitar kawasan industri, serta mendapatkan gambaran mengenai dampak positif dan negatif keberadaan industri terhadap masyarakat sekitar kawasan. Penelitian ini menggunakan *mixed methode*, dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kota Cilegon memiliki kekuatan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang potensial menunjang pembangunan sosial ekonomi wilayahnya dalam mencapai kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Dampak positif kawasan industri diantaranya mengurangi pengangguran, terbuka peluang usaha, kesempatan kerja, dan peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan antara lain lingkungan tercemar, kemacetan lalu lintas, terjadinya kasus-kasus kriminal, menimbulkan kesenjangan, masyarakat bergaya konsumtif, dan pergeseran nilai-nilai luhur budaya masyarakat setempat.

5. Jurnal Ilmiah oleh Muhtamil, tahun 2017

Muhtamil dengan penelitian berjudul *Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perkembangan industri terhadap penyerapan tenaga kerja pada kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Data yang digunakan adalah data sekunder pada kabupaten/kota di Provinsi Jambi dari tahun 2010-2014, dengan menggunakan analisis data panel. Hasil penelitian yang ditemukan menyatakan bahwa pengaruh positif yang signifikan antara variabel unit usaha, nilai investasi dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada kabupaten/kota di Provinsi Jambi.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Keberadaan suatu Industri menyebabkan berbagai dampak terhadap lingkungan disekitarnya. Dampak yang ditimbulkan dari adanya keberadaan industri meliputi alih fungsi lahan, pencemaran lingkungan dan perubahan sosial ekonomi masyarakat. Dampak yang ditimbulkan dari adanya industri memengaruhi pembaruan terhadap sosial ekonomi masyarakat yang menyebabkan pengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan penduduk. Tingkat kesejahteraan diukur berdasarkan kemampuan suatu individu dalam kelompok yang mencapai standar kelas tertentu berdasarkan tingkat pendidikan, status sosial, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kepemilikan barang, usia, jenis kelamin, prestise, kelompok rumah tangga dan kedudukan dalam organisasi.



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Darmadi (2013:153) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

1. Penelitian Deskriptif

Sugiyono (2012: 29) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Sedangkan Narbuko (20015:44) mengemukakan bahwa metode analisis deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya.

2. Penelitian Kualitatif

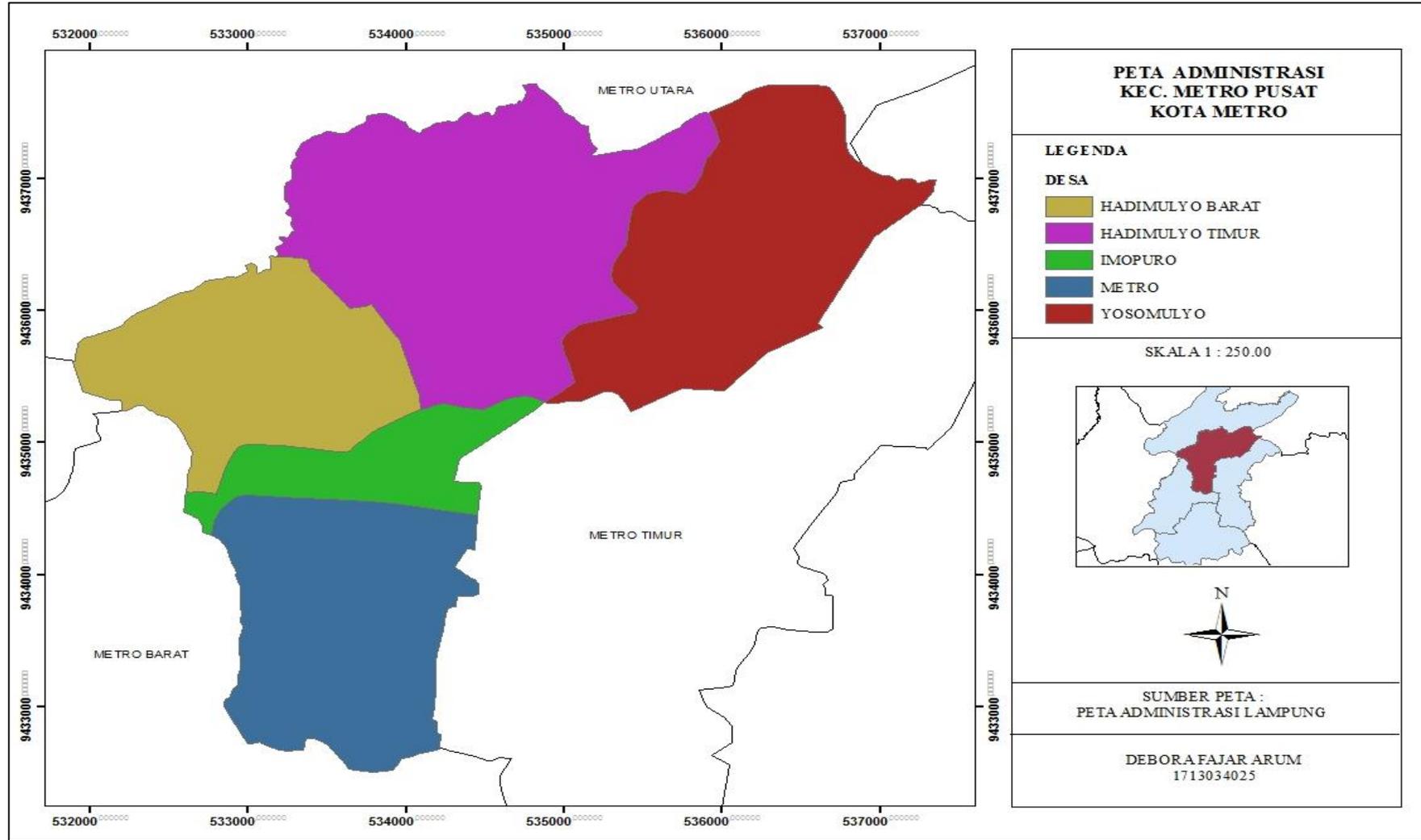
Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan sikap orang-orang yang diamati. (Boghdan & Biklen : 1975). Didukung dengan sumber data primer hasil wawancara dan observasi dengan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada.

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik responden, dampak industri terhadap kondisi fisik (perubahan penggunaan lahan, ketersediaan fasilitas umum, dan kondisi prasarana jalan), kondisi lingkungan (kebisingan, pencemaran udara, dan pencemaran air) serta kondisi sosial ekonomi.

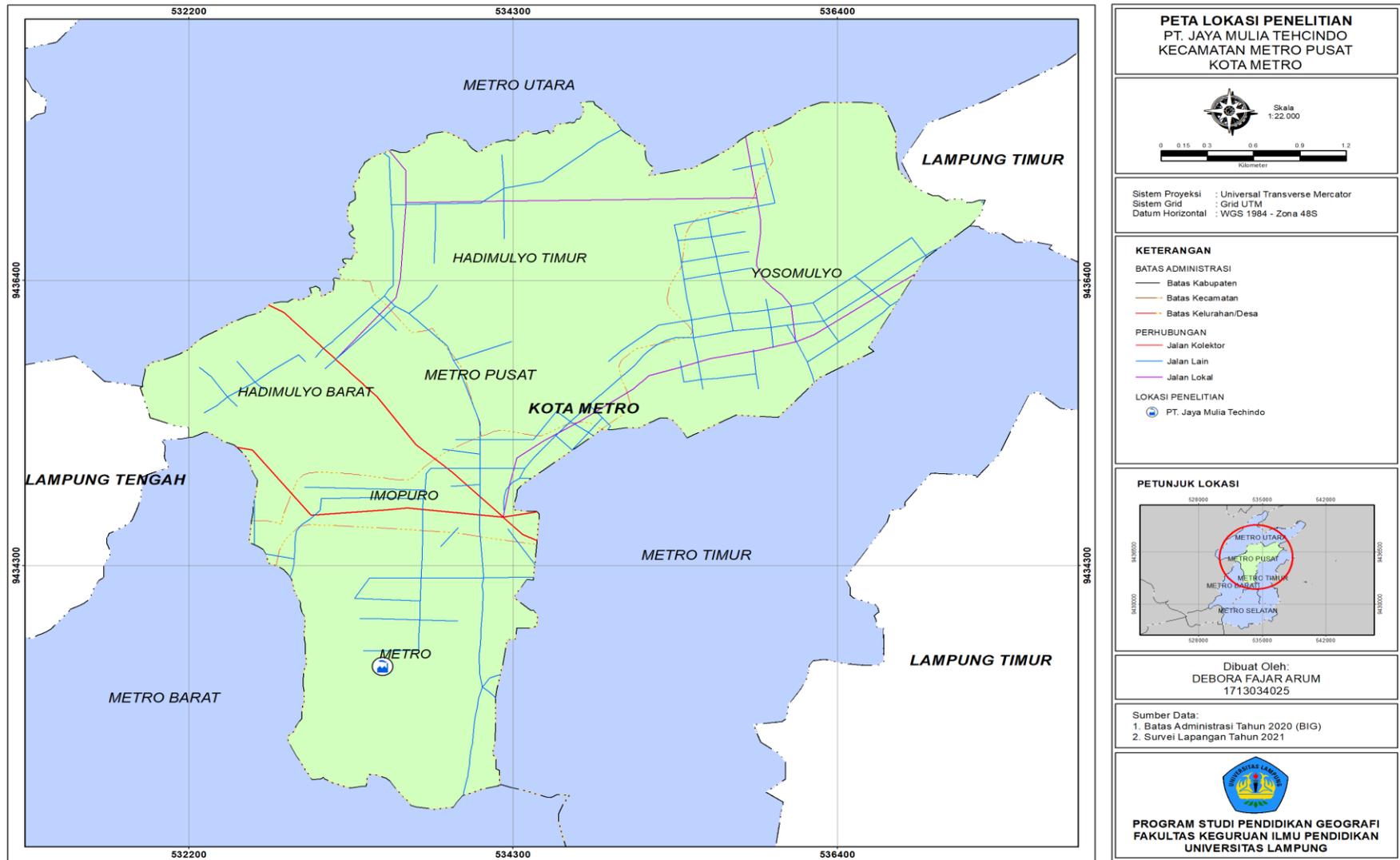
Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang alamiah, dimana penulis melontarkan pertanyaan terkait dengan masalah kepada informan baik kepada pelaku industri maupun subyek penelitian yaitu masyarakat sekitar dalam pengumpulan data.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Mengacu kepada lokasi keberadaan PT Jaya Mulia Techindo menunjukkan bahwa keberadaan dari pabrik bukan berada dikawasan industri pada umumnya, melainkan di antara pemukiman ramai penduduk yang diacu dari dekatnya jarak pabrik dengan komplek perumahan Prasanti yang berjarak dalam radius 1 kilometer. Berbanding terbalik dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 tahun 2010 tentang pedoman teknis kawasan industri yakni mengemukakan tentang anjuran jarak industri terhadap pemukiman minimal 2 kilometer, peruntukkan lahan non pertanian, non pemukiman dan non konservasi. Berikut merupakan peta lokasi penelitian PT Jaya Mulia Techindo yang berada di Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat :



Gambar 4. Peta Administrasi Kecamatan Metro Pusat



Gambar 5. Peta Lokasi Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018:80) , adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang hidup dan tinggal di sekitar industri yang masuk dalam lingkup masyarakat kelurahan Kota Metro RT 48, kecamatan Metro Pusat.

2. Sampel

Sampel merupakan subset yang dicuplik dari populasi, yang akan diamati dan diukur penulis. Penulis tidak mungkin meneliti langsung populasi yang luas, mengingat keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka perlu mengambil sampel. Sampel yang diambil harus betul-betul mewakili populasinya (representatif) karena data dan kesimpulan dari peneliti terhadap sampel yang refresentatif akan dapat menggambarkan dengan tepat keadaan sebenarnya dari populasi. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Adapun kriteria responden yang ditentukan:

1. Unit analisis dari penelitian ini adalah rumah tangga. keluarga yang tempat tinggalnya dekat dengan industri dengan total 20 kepala keluarga. Hal ini dikarenakan ingin mengetahui dan memahami dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan oleh industri.
2. Mengetahui kondisi lingkungan sekitar sebelum dan sesudah adanya keberadaan industry oleh PT Jaya Mulia Techindo.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono (2015:38).

Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dan ambiguitas dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1) Pendapatan

Tingkat pendapatan adalah jumlah upah yang diterima seseorang yang dihitung selama kurun waktu satu tahun. Pengukuran didasarkan pada rata-rata pendapatan rumah tangga berdasarkan sebelum dan sesudah adanya keberadaan industri kemudian digolongkan menggunakan penggolongan tingkat pendapatan menurut Badan Pusat Statistik.

- a. Meningkatkan
- b. Menurun

2) Mata Pencaharian

Mata pencaharian didefinisikan sebagai pekerjaan yang diampu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengukuran dilakukan dari adanya perubahan mata pencaharian sesudah adanya keberadaan industri

- a. Ada perubahan
- b. Tidak ada perubahan

3) Kepemilikan Lahan

Kepemilikan lahan merupakan jumlah lahan yang dimiliki seseorang disekitar kawasan industri. Pengukuran dilakukan dari masyarakat yang memiliki lahan.

- a. Memiliki
- b. Tidak memiliki

4) Kesempatan kerja merupakan kesempatan seseorang dalam memperoleh pekerjaan disekitar kawasan industri manufaktur. Pengukuran dilakukan dari adanya kesempatan kerja.

- a. Ada kesempatan kerja
- b. Tidak ada kesempatan kerja

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono (2013:224)). Sehingga disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode dan cara-cara yang digunakan oleh penulis dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah.

1. Wawancara

Teknik Pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan tujuan menggali informasi mendalam dari responden mengenai hal yang akan diamati dan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti mengenai pro dan kontra keberadaan industri PT. Jaya Mulia Techindo.

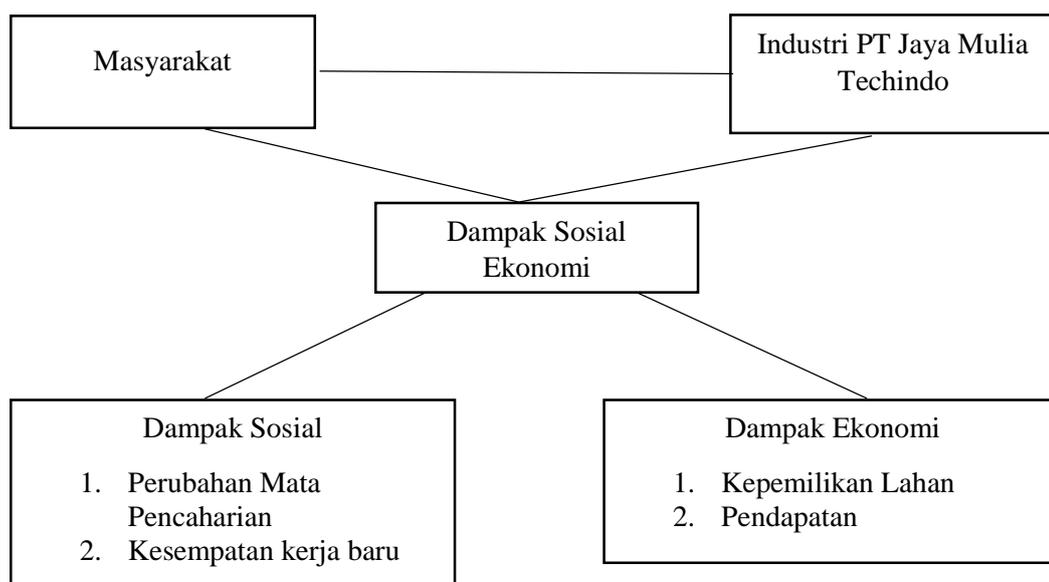
2. Pengamatan Lapangan/ Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Pabundu, 2005: 44).

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk membuktikan dan memperlengkap data-data yang sudah di dapat dan sudah di olah. Dengan melakukan penelusuran di lapangan secara langsung mengenai fenomena masalah penelitian terkait demi mendukung ataupun meningkatkan kebenaran data.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan merupakan penggunaan data sekunder yang diperoleh seorang penulis tidak secara langsung dari subjek atau objek yang diteliti, tetapi melalui pihak lain seperti instansi-instansi atau lembaga-lembaga yang terkait, perpustakaan, arsip perorangan. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara melakukan seleksi dokumen-dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam metode pengumpulan data sekunder di peroleh data-data sekunder berupa data mengenai tenaga kerja yang bernaung dibawah PT. Jaya Mulia Techindo serta informasi yang memuat keterkaitan dengan ketenagakerjaan dan lokasi penelitian. Berikut dibawah ini diagram alur penelitian :



Gambar 3. Diagram Alur Penelitian

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi, agar data tersebut dapat menghasilkan output yang mudah dipahami.

Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan menggunakan metode analisis data dilapangan oleh Miles and Huberman (1984). Penelitian akan dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction*

Data reduksi atau mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan tujuan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display*

Setelah mendapat esensi data yang telah diekstrak dalam proses reduksi data, kemudian data disajikan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya dengan tujuan mendapat alur kejelasan arah penelitian. Dengan tujuan dilakukannya penyajian data tersebut, data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

3. *Conclusion/Verification*

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cross-check kesimpulan awal, masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Teknik Pengolahan Data

Analisis data dilakukan dengan mengolah data primer dengan wawancara kepada narasumber kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keterkaitan dari aspek-aspek yang menjadi dampak sosial ekonomi kawasan industri. Data yang diperoleh tersebut kemudian dengan disajikan dalam bentuk teks naratif, grafik, matriks, atau bagan, kemudian ditarik kesimpulan dari semua data yang telah diolah selanjutnya dianalisis sesuai tujuan penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Keberadaan industri dikehendaki dalam perubahan struktur ekonomi dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat dan pemerataan pembangunan. Fenomena PT Jaya Mulia Techindo dan masyarakat sekitarnya menunjukkan jika aspek lokasi dan jarak tidak memberi dampak negatif, melainkan memberikan dampak positif baik bagi para tenaga kerjanya maupun masyarakat lokal setempat. Berdasarkan hasil analisis data kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar PT Jaya Mulia Techindo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan PT Jaya Mulia Techindo memengaruhi pendapatan responden secara positif, yakni responden yang memiliki usaha rumah makan disekitar industri. Peningkatan jumlah pelanggan dirumah makannya disebabkan beberapa faktor, salah satunya peningkatan jumlah pelanggan yang merupakan pekerja dari PT Jaya Mulia Techindo. Sedangkan responden yang mengalami perpindahan pekerjaan diketahui menjadi pekerja tetap di PT Jaya Mulia Techindo yang diberdayakan oleh perusahaan sebagai tenaga bantu dalam kegiatan produksi pabrik. Total masyarakat yang mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 6 orang dengan persentase 30% dari total responden sebanyak 20 orang.
2. Industrialisasi memengaruhi masyarakat dalam perubahan orientasi dan persepsi mengenai mata pencaharian kearah yang lebih positif. Sebelum keberadaan PT Jaya Mulia Techindo masyarakat lebih banyak bekerja disektor jasa sebanyak 12 orang (60%) sedangkan paling sedikit berada di sektor industri sebanyak 3 orang (15%). Berbanding terbalik setelah keberadaan PT Jaya Mulia Techindo, masyarakat melakukan peralihan mata pencaharian dengan menjajaki sektor lainnya seperti sektor perdagangan sebanyak 5 orang (25%) yang sebelumnya tidak ada yang bekerja pada sektor perdagangan.

3. Kepemilikan lahan sebelum dan sesudah adanya PT Jaya Mulia Techindo mengalami perubahan, pada masyarakat lapisan menengah kepemilikan lahan sebelum keberadaan PT Jaya Mulia Techindo berjumlah 3 orang, mengalami perubahan berkurang 2 orang setelah industri eksisting. Hal ini dikarenakan PT Jaya Mulia Techindo melakukan perluasan lahan pabrik dengan membeli beberapa titik lahan kosong yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Perubahan kepemilikan lahan yang terjadi tidak memberikan efek samping negatif kepada masyarakat yang terdampak, melainkan mengalami peningkatan pendapatan hasil dari penjualan tanah kepada PT Jaya Mulia Techindo.
4. Persepsi masyarakat akan kesempatan kerja memengaruhi secara positif, yakni perubahan terjadi sebelum adanya PT Jaya Mulia Techindo menilai sejumlah 10 orang yang menganggap bahwa mereka tidak memiliki peluang akan akses lapangan pekerjaan baru sebelum keberadaan PT Jaya Mulia Techindo.

Berbanding terbalik setelah keberadaan PT Jaya Mulia Techindo, persepsi masyarakat akan kesempatan kerja ini membantu tersedianya kesempatan kerja di lingkungan sekitar. Peningkatan persepsi masyarakat terhadap kesempatan kerja meningkat yang semula berjumlah 10 orang sebelum keberadaan PT Jaya Mulia Techindo meningkat menjadi 15 orang.

B. Saran

Bedasarkan pengkajian maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pelaku industri dan bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pelaku Industri

Bedasarkan penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi pelaku industri terkait pembangunan industri, diperlukannya perhatian ekstra mengenai keberadaan lokasi industri dan potensi dampak yang akan terjadi baik kepada masyarakat maupun ekologis. Diperlukannya penekanan untuk menjalani program CSR (*Corporate Social Responsibility*) tepat sasaran

sebagai bentuk partisipasi kepedulian perusahaan dalam membangun daerah setempat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti. Peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2002. *Statistik Industri Besar dan Sedang 2000*. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Kota Metro Dalam Angka 2015*. BPS Kota Metro.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Kota Metro Dalam Angka 2024*. Metro : Badan Pusat Statistik
- Bambang Sumitro dan Sumadi.1989. *Geografi Regional Indonesia*. Diktat. FKIP. Unila. Bandar Lampung
- Bintarto. 1968. *Beberapa Aspek Geografi*. Yogyakarta : Karya
- Bintarto. 1977. *Pengantar Geografi Kota*. Yogyakarta : Spring
- Budiarty, Ida. 2006. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Universitas Negeri Lampung. Bandar Lampung
- Ceni Febi Kurnia Sari, dan Charly Bravo Wanggai. 2019.
- Daldjoeni, N. 2003. *Geografi Kota dan Desa*. Bandung : P.T. Alumni
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darmawanti, Mega. 2020. *Dampak Keberadaan Industri PT. Yasunli Abadi Utama Plastik (Yaup) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Cirarab Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Depdikbud. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Erista, Akhmad Asep. 2014. *Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Eugene, Schneider. 1993. *Sosiologi Industri*. Jakarta : Aksara Perkasa
- Ikatan Geograf Indonesia. 1988. *Seminar Lokakarya Geografi*. Semarang

- Imam Nawawi. 2014. *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung*. Jurnal Societas Vol. 5, No. 2
- Joesoef, Daoed. 1982. Yayasan Proklamasi
- Joseph E. Stiglitz, Amartya Sen, Jean-Paul Fitoussi . 2011. *Mengukur Kesejahteraan*. Marjin Kiri. Diakses pada tanggal 21 September 2022 <http://www.libgen.li/file.php?md5=449818339e06d8b60bc8c4d9ac5f60af>
- Kajian Keterkaitan Keberadaan Industri Semen Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat*. Jurnal Science Tech Vol. 5, No. 2
- Kristanto, Ir. Phillip. 2004. *Ekologi Industri*. Yogyakarta : Andi
- Malo, Manaso. 2001. *Kondisi Sosial-Ekonomi*. Universitas Pendidikan Indoensia
- Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup. 1988. Keputusan No. 2/MENKLH/1988. Jakarta
- Muhtamil. 2017. *Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi*. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 4 No. 3
- Mulyanto Sumardi, Hans Dieter Evers. 2002. *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok Dan Prilaku Menyimpang*. Jakarta : Rajawali
- Nugroho D, Riant. 2004. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta : Gramedia
- Nursid Sumaatmadja. 1981. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung
- Panennungi, Maddaremmeng A.. 2017. *Transformasi Ekonomi Indonesia, Seri 2*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta. 94 hlm.
- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 tahun 2010 tentang Pedoman Teknis Pengembangan Kawasan Industri
- Pujoalwanto, Basuki. 2014. *Perekonomian Indoensia : Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Pujoalwanto, Basuki. 2014. *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya
- Soekanto, Soejono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo

- Soemarwoto O. 1991. *Berbagai Tonggak Pemikiran: Ekologi dalam Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Bandung [ID]: Panitia Penghormatan Purnabakti.
- Sumaatmadja, Nursid. 1981. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: alumni
- Susanto, Astrid dan Sunario. 1983. *Globalisasi dan Komunikasi*. Jakarta: Pustaka sinar Harapan
- Susilowati , Sri Hery. 2016. *Fenomena Penuaan Petani Dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Trisnaningsih. 2016. *Demografi Edisi 2*. Media Akademi. Yogyakarta
- Yayasan Proklamasi. 1982. *Industrialisasi Dalam Rangka Pembangunan Nasional*. Centre for Strategic and International Studies. Jakarta.